

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2014 dan lokasi penelitian adalah SMAN 1 Bangkinang yang bertempat di Jln. Jendral Sudirman Bangkinang dengan Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang, yang terletak di Jln. Letkol Syarifuddin Syarif KM 1 Bangkinang Kabupaten Kampar, karena permasalahan yang penulis teliti berada di sekolah ini pada Mata Pelajaran Ekonomi.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Bangkinang dengan santri kelas XI Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang Kab. Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perbandingan tingkat pemahaman pada materi pelajaran ekonomi antara siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Satu (SMAN 1) Bangkinang dengan santri Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang Kab. Kampar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Bangkinang sebanyak 130 orang serta seluruh santri kelas XI Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang sebanyak 120 orang. Melihat jumlah anggota populasi ini lebih dari 100 orang, maka untuk

mempermudah dalam pengumpulan data penelitian, maka penulis menggunakan *teknik simple random sampling* (sampel secara acak)<sup>1</sup> yaitu dengan mengambil 10% dari seluruh jumlah populasi, yakni 13 orang siswa SMAN 1 Bangkinang dan 12 orang santri Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Tes, yaitu dengan memberikan soal-soal kepada siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Bangkinang dengan santri kelas XI PPDN-TB, dengan tujuan agar penulis mendapatkan data tentang bagaimana perbandingan pemahaman siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang dan santri PP. Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang terhadap materi pelajaran ekonomi.
2. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Apabila semua data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 120

Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya, data yang bersifat kuantitatif yang berbentuk angka-angka akan dijadikan dalam bentuk persentase.

Untuk mengetahui perbandingan tingkat pemahaman pada materi pembelajaran ekonomi antara siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang dengan santri Pondok Pesantren daarul Nahdhah Tawalib Bangkinang (PPDN-TB) Kab. Kampar dapat ditentukan dengan persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Sangat paham : 81% - 100 %
2. Paham : 61% - 80%
3. Cukup Paham : 41% - 60%
4. Kurang paham : 21% - 40 %
5. Tidak paham : 0% - 20%<sup>2</sup>

Untuk mengetahui kesimpulan data kuantitatif dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = *Number of Cases*(jumlah frekuensi/banyaknya individu)<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2007 ), hal. 5

<sup>3</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 43